BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapangan)

Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) penulis lakukan di *Division Communication* PT. Telkom Divre III Jawa Barat selama 22 hari atau sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, terhitung mulai tanggal 20 Agustus 2013 hingga 10 September 2013.

Adapun rincian kegiatan penulis selama pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Rincian Kegiatan Selama Pelaksanaan PKL

No	HARI/TANGGAL	AKTIVITAS	JENIS	
			RUTIN	INSIDENTIL
1	Selasa 20 Agustus 2013	- Pengenalan - Pengarahan Dari Manager PR mengenai Job Desk - Membuat CV - Monitoring Surat Kabar - Membuat 20 Point Apa Yang Ingin Di Ketahui Dari PT. Telkom Jawa Barat.	✓	✓ ✓ ✓ ✓
2	Rabu 21 Agustus 2013	- Monitoring Surat Kabar - Merancang Proposal Event Produk Telkom	✓	✓
3	Kamis 22 Agustus 2013	- Monitoring Surat Kabar - Melanjutkan Pembuatan Proposal Event Produk Telkom - Rapat	✓	✓ ✓
4	Jum’at 23 Agustus 2013	Monitoring Surat Kabar	✓	
5	Sabtu 24 Agustus 2013	Libur		
6	Minggu 25 Agustus 2013	Libur		

7	Senin 26 Agustus 2013	Monitoring Surat Kabar	✓	
8	Selasa 27 Agustus 2013	- Mengikuti event Motoris Internet masuk Desa Di Sumedang. - Menghadiri Pertemuan BLC - Membuat Press release		✓ ✓ ✓
9	Rabu 28 Agustus 2013	- Monitoring Surat Kabar - Membuat Berita event Motoris Internet masuk Desa Di Sumedang dan acara BLC.	✓	 ✓ ✓ ✓
10	Kamis 29 Agustus 2013	- Monitoring Surat Kabar - Melanjutkan proposl Event - Produk Telkom - Editing Recording	✓	 ✓ ✓
11	Jum'at 30 Agustus 2013	Monitoring Surat Kabar	✓	
12	Sabtu 31 agustus 2013	Libur		
13	Minggu 1 September 2013	Libur		
14	Senin 2 September 2013	Monitoring Surat Kabar	✓	
15	Selasa 3 September 2013	Monitoring Surat Kabar	✓	
16	Rabu 4 September 2013	- Monitoring Surat Kabar - Menghadiri Event hari Pelanggan - Membuat Berita Event Tersebut - Recording Video	✓	 ✓ ✓ ✓
17	Kamis 5 September 2013	Monitoring Surat Kabar	✓	
18	Jum'at 6 September 2013	Monitoring Surat Kabar	✓	
19	Sabtu 7 September 2013	Libur		
20	Minggu 8 September 2013	Libur		
21	Senin 9 September 2013	Monitoring Surat Kabar	✓	
22	Selasa 10 September 2013	- Monitoring Surat Kabar - Rapat Sk Mutasi dan Promosi - Membuat Berita Acara Tersebut	✓	 ✓ ✓

Sumber : *Arsip Penulis, Agustus 2013*

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari ataupun setiap minggu oleh penulis, seperti *monitoring* surat kabar yang berhubungan dengan PT. Telkom khususnya Divre III Jawa Barat. Dan kegiatan insidentil adalah kegiatan yang hanya dikerjakan sewaktu-waktu oleh Penulis, seperti mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh PT. Telkom, menulis *Press Release*, mengikuti acara *event* hari pelanggan, menulis laporan liputan acara dll.

2.2 Deskripsi Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan di Unit Public Relations

2.2.1 Kegiatan Rutin

1. Monitoring Surat kabar (Kliping)

Mentoring surat kabar di Telkom adalah proses mengawasi informasi informasi atau berita – berita (tulisan atau gambar) yang ada kaitannya tentang Telkom dan perusahaan afiliasi serta perusahaan pesaing yang relevan (bila dimungkinkan) dari surat kabar, majalah, atau media lainnya, yang disampaikan kepada manajemen, yang diterbitkan setiap hari. Kliping berita merupakan kegiatan kerja *Division Communication* atau *Public Relations* pada Telkom yang dilakukan rutin oleh peserta PKL setiap paginya. Kegiatan ini dilakukan setiap hari selama menjalani PKL.

Pelaksanaan pembuatan pembuatan kliping berita dilakukan dengan cara mengumpulkan/menyeleksi seluruh berita yang berhubungan dengan Telkom/afiliasi/ anak perusahaan Telkom

lainnya sebagai competitor dimedia yang ada pada hari itu, baik itu media cetak nasional maupun daerah. Media cetak tersebut antara lain:

- Bisnis Indonesia
- Kompas
- Koran Tempo
- Pikiran Rakyat
- Republika
- Seputar Indonesia
- Radar Bandung
- Galamedia
- Inilah Koran
- Tribun Jabar
- Bandung Ekspress

Format pembuatannya adalah sebagai berikut, mahasiswa PKL mengumpulkan dan menyeleksi seluruh berita, menggunting berita tersebut dengan rapi, setelah menggunting dan mengumpulkan berita kemudian menempelkannya pada *form* yang telah tersedia, pada bagian berita yang sudah digunting dicantumkan nama Koran/ media, hari dan tanggal serta halaman berita yang bersangkutan dan dianalisis.

Analisis disini seperti yang pertama ada topik, apakah isi berita termasuk kedalam pelayanan, teknologi, bisnis, tarif, lingkungan, umum dan promosi. Kedua ukuran kliping (ukuran asli dari koran),

XL (*extra large*), L (*large*), M (*medium*) dan S (*small*). Ketiga ada bagian nama narasumber, disini akan diisi dengan nama dari narasumber berita, kalau ada. Yang keempat adalah nama atau inisial penulis atau reporter. Yang terakhir yaitu bentuk tulisan, dengan pilihannya yaitu ada berita, artikel, essay, iklan, foto berita, surat pembaca dan advertorial.

Setelah selesai kemudian berita tersebut dipilah termasuk kategori Divisi Regional III, *competitor*, Telkom Group ataukah termasuk wacana internasional. Lalu, hasil klipingan tersebut di *scanning* untuk di *crop* agar kliping berita tidak terlalu besar untuk di edit. kemudian dimasukan ke dalam folder yang telah diberi nama sesuai dengan kategorinya. Kemudian diserahkan kepada *Officer Division Communication* untuk diperiksa dan ditandatangani. Jika sudah tidak ada kesalahan kemudian kliping tersebut dapat dimuat di *intranet* Divre III yang disebut *Portal* Divre III.

Kegiatan mengkliping berita pada surat kabar tetap dilakukan walaupun itu pada hari libur kerja seperti hari sabtu dan minggu. Setiap harinya kliping diusahakan untuk selesai sebelum jam 11.00 WIB, jika yang harus dikliping terlalu banyak maka diutamakan untuk selesai tepat waktu adalah kliping hari tersebut. Berikut ini merupakan beberapa contoh kliping tersebut :

Gambar 2.1

Contoh Kliping Harian Galamedia



Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Galamedia
Tanggal : 23 Agustus 2013
Hal : 2

Reporter :
Bentuk Tulisan : **Berita**

Terpilih Jadi Rektor Telkom University

Prof. Ashari Bertekad Cetak Mahakarya

BLK. FACTORY, (GM).-
Prof. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng., Ph.D. terpilih menjadi Rektor Telkom University periode 2013-2017. Terpilihnya Ashari sebagai rektor, sekaligus menjadi salah satu langkah bergabungnya empat perguruan tinggi di bawah Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) menjadi universitas.

Menurut Ketua Yayasan Pendidikan Telkom (YPT), Johni Girsang, M.Sc., keputusan tersebut ditetapkan pengurus YPT, sebagai induk universitas tersebut setelah mendapat izin Dewan Pembina pada Selasa (20/8) lalu.

Sebelumnya, Telkom University sudah resmi menjadi universitas setelah memperoleh Surat Keputusan Mendikbud No. 230/E/0/2013 pada 17 Juli 2013 lalu tentang Telkom University dan No. 309/E/0/2013 tanggal 14 Agustus 2013.

Keluarnya surat keputusan tersebut membuat empat perguruan tinggi di bawah YPT, yaitu Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, Politeknik Telkom, dan STISI Telkom, segera melebur menjadi satu universitas.

"Kami berharap dengan adanya SK dan terpilihnya rektor, Telkom University bisa semakin bermanfaat bagi bangsa dengan penyediaan sumber daya *economic knowledge base* seperti digariskan pemerintah dalam MP3EI," katanya.

Sementara itu, Rektor Telkom University Prof. Ir. Mochamad Ashari bertekad, menciptakan mahakarya pendidikan bagi Indonesia. Seperti halnya PT Telkom yang saat ini memiliki sejumlah *masterpiece* di dalam dan luar negeri.

"Ada banyak parameter soal mahakarya Telkom University. Yang paling sederhana meningkatkan angka partisipasi kasar pendidikan di Indonesia dan paling utama tentu saja menjadi *world class university* pada tahun 2017," katanya.

Menurut Ashari, Telkom University memiliki banyak keunggulan. Selain memiliki lembaga pendidikan yang telah berdiri lebih dari 20 tahun, kampus ini juga memiliki lahan 49 hektare dengan eksisting 17.000 mahasiswa dan 1.000 dosen.

Di sisi lain, yang paling membedakan dengan kampus sejenis adalah korelasi erat dengan industri teknologi informasi, dalam hal ini PT Telkom. Karenanya, proses *link and match* ke industri akan tercipta dengan erat.

"Kami siap memasok konten maupun aplikasi yang dibutuhkan dari konsep TIMES (Telecomunication, Information, Media, Edutaiment, dan Services) milik PT Telkom. Sinergi kampus ini akan menciptakan percepatan dan kesetaraan ilmu yang dibutuhkan oleh masyarakat dan industri," tutur Ashari. **(B.98)****

Sumber : Division Communication

Gambar 2.2

Contoh Kliping Harian Tribun Jabar



Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Tribun Jabar
Tanggal : 2 Agustus 2013
Hal : 23

Reporter :
Bentuk Tulisan : **Berita**

Solbridge Kunjungi Institut Manajemen Telkom

info KAMPUS

DALAM rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan menuju world class university, Institut Manajemen Telkom (IMT) melakukan kerja sama dengan universitas bertaraf internasional yaitu Solbridge Internasional School of Business, yang melakukan kunjungan ke kampus Institut Manajemen Telkom, Senin (29/7).

Bertempat di kawasan IMT Gegerkalong, delegasi Solbridge Internasional School of Business diwakili oleh Prof Younghack Song PhD, Ony Avrianto Jamhari MSi, dan beberapa perwakilan mahasiswa. Kegiatan ini juga dihadiri Rektor IMR, Dr Husni Amani Ir MM MSC, jajaran Wakil Rektor, dan jajaran Dekan yang berada di IMT.

"Kunjungan delegasi ini merupakan rangkaian kegiatan lanjutan setelah penandatanganan MoU mengenai dual degree program S1 antara Sekolah Manajemen Telekomunikasi dan Media (SMTM), IM Telkom, dan Solbridge Internasional School of Business, Woosong University," kata Husni.

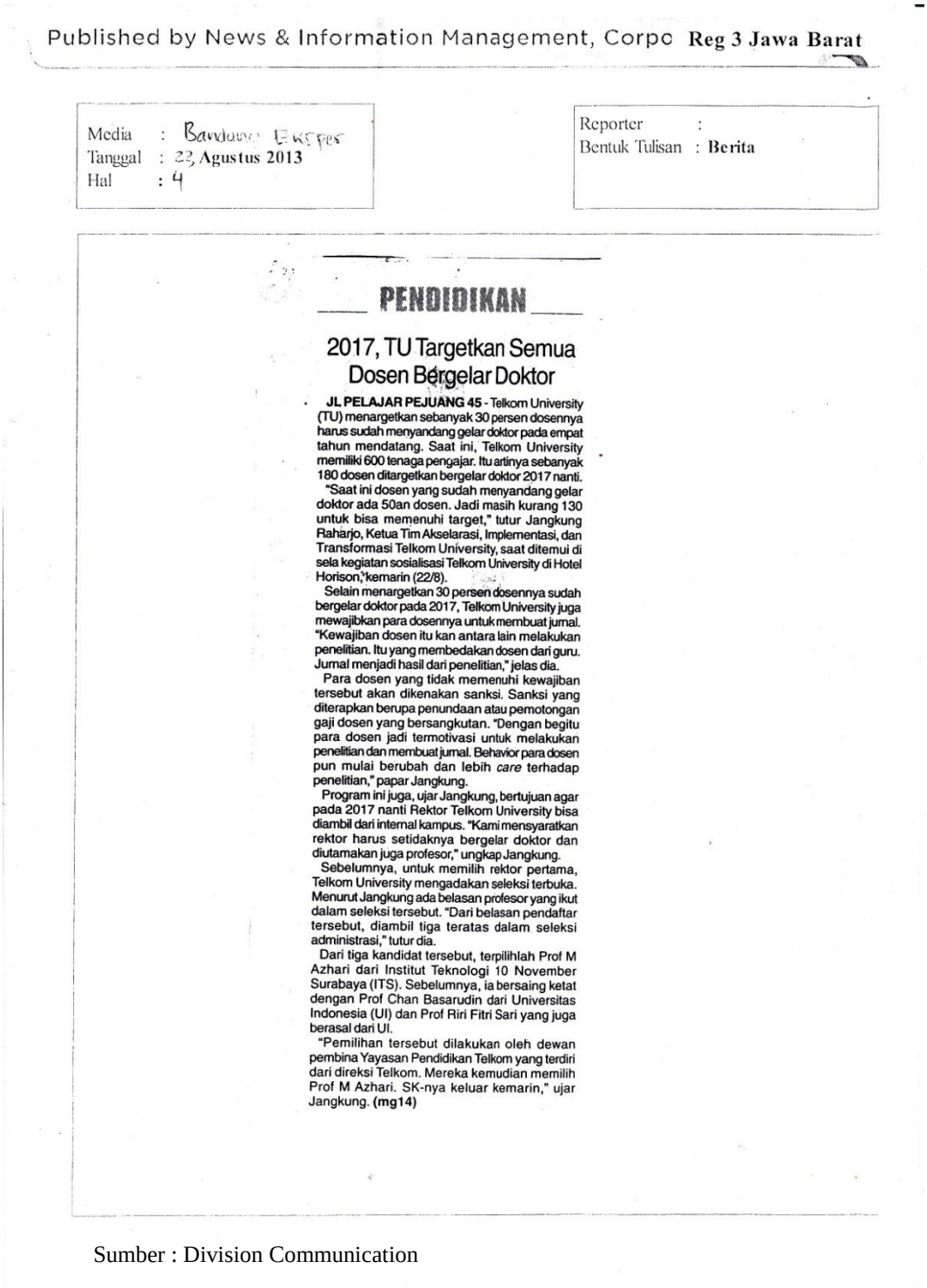
MoU antara SMTM, IM Telkom, dan Solbridge Internasional School of Business, Woosong University sendiri sudah dilaksanakan pada 2 Juli lalu dan ditandatangani langsung oleh Rektor IM Telkom dan Presiden Woongsong University Jhon P Endicott PhD.

Pada kegiatan kunjungan tersebut, perwakilan delegasi Solbridge Internasional School of Business mengunjungi Telkom RDC Research and Development Center. Telkom RDC merupakan unis bisnis pendukung PT Telekomunikasi Indonesia. **(tif)**

Sumber : Division Communication

Gambar 2.3

Contoh Kliping Harian Bandung Ekspres



Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Bandung Ekspres
Tanggal : 23 Agustus 2013
Hal : 4

Reporter :
Bentuk Tulisan : **Berita**

PENDIDIKAN

2017, TU Targetkan Semua Dosen Bergelar Doktor

JL PELAJAR PEJUANG 45 - Telkom University (TU) menargetkan sebanyak 30 persen dosennya harus sudah menyandang gelar doktor pada empat tahun mendatang. Saat ini, Telkom University memiliki 600 tenaga pengajar. Itu artinya sebanyak 180 dosen ditargetkan bergelar doktor 2017 nanti.

"Saat ini dosen yang sudah menyandang gelar doktor ada 50an dosen. Jadi masih kurang 130 untuk bisa memenuhi target," tutur Jangkung Raharjo, Ketua Tim Akselarasi, Implementasi, dan Transformasi Telkom University, saat ditemui di sela kegiatan sosialisasi Telkom University di Hotel Horison,"kemarin (22/8).

Selain menargetkan 30 persen dosennya sudah bergelar doktor pada 2017, Telkom University juga mewajibkan para dosennya untuk membuat jurnal. "Kewajiban dosen itu kan antara lain melakukan penelitian. Itu yang membedakan dosen dari guru. Jurnal menjadi hasil dari penelitian," jelas dia.

Para dosen yang tidak memenuhi kewajiban tersebut akan dikenakan sanksi. Sanksi yang diterapkan berupa penundaan atau pemotongan gaji dosen yang bersangkutan. "Dengan begitu para dosen jadi termotivasi untuk melakukan penelitian dan membuat jurnal. Behavior para dosen pun mulai berubah dan lebih *care* terhadap penelitian," papar Jangkung.

Program ini juga, ujar Jangkung, bertujuan agar pada 2017 nanti Rektor Telkom University bisa diambil dari internal kampus. "Kami mensyaratkan rektor harus setidaknya bergelar doktor dan diutamakan juga profesor," ungkap Jangkung.

Sebelumnya, untuk memilih rektor pertama, Telkom University mengadakan seleksi terbuka. Menurut Jangkung ada belasan profesor yang ikut dalam seleksi tersebut. "Dari belasan pendaftar tersebut, diambil tiga teratas dalam seleksi administrasi," tutur dia.

Dari tiga kandidat tersebut, terpilihlah Prof M Azhari dari Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS). Sebelumnya, ia bersaing ketat dengan Prof Chan Basarudin dari Universitas Indonesia (UI) dan Prof Riri Fitri Sari yang juga berasal dari UI.

"Pemilihan tersebut dilakukan oleh dewan pembina Yayasan Pendidikan Telkom yang terdiri dari direksi Telkom. Mereka kemudian memilih Prof M Azhari. SK-nya keluar kemarin," ujar Jangkung. **(mg14)**

Sumber : Division Communication

Gambar 2.4

Contoh Kliping Harian Inilah Koran



Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Inilah koran
Tanggal : 24 Agustus 2013
Hal : 8, 5

Reporter :
Bentuk Tulisan : **Berita** Foto

Ashari Jabat Rektor Telkom University

INILAH, Bandung - Guru Besar Institut Teknologi Surabaya (ITS) Prof Mochamad Ashari akhirnya terpilih menjadi Rektor Telkom University yang pertama. Hal ini setelah pihak universitas melakukan penjaringan beberapa bulan ke belakang.

"Beliau telah dinyatakan resmi menjadi Rektor Telkom University pada Rabu (21/8), dengan ditandai keluarnya surat keputusan (SK) pengangkatan rektor," katanya Ketua TIM Akselerasi Implementasi dan Transformasi Telkom University Jangkung Raharjo, saat ditemui di Jalan Telekomunikasi, Dayeuhkolot Kabupaten Bandung, Jumat (23/8).

Dia menuturkan, terpilihnya Ashari sebagai rektor tidaklah mudah. Dirinya harus melewati belasan calon rektor, yang akhirnya menyisihkan tiga kandidat untuk dipilih satu menjadi pucuk pimpinan Telkom University.

"Tiga kandidat yang waktu itu bersaing, di antaranya Mochamad Ashari (Guru Besar ITS), Riri Fitri Sari (Guru Besar Universitas Indonesia), dan Chan Basaruddin (Guru Besar Universitas Indonesia)," ucapnya.

ISTIMEWA

REKTOR: Telkom University kini memiliki rektor pertamanya yaitu Prof Mochamad Ashari.

Dalam presentasi Ashari waktu itu, Guru Besar ITS itu bertekat mewujudkan kebersamaan, unggul, dan reputasi internasional. Menurutnya tiga kata kunci tersebut dapat membangun Telkom University.

"Kebersamaan merupakan hal utama dalam penguatan internal dan kebersamaan antar-*civitas academica*. Unggul melalui fungsi Tri Dharma-nya akan dapat berkontribusi pada bangsa dan lingkungan. Dengan memiliki reputasi internasional akan meningkatkan jejaring dan reputasi internasional," paparnya.

Dia menambahkan, Ashari juga mempunyai filosofi pendidikan untuk memberi kontribusi sebesar-besarnya kepada negara. Kontribusi akan menjadi kekuatan pagi universitas dan otomatis akan diakui secara internasional.

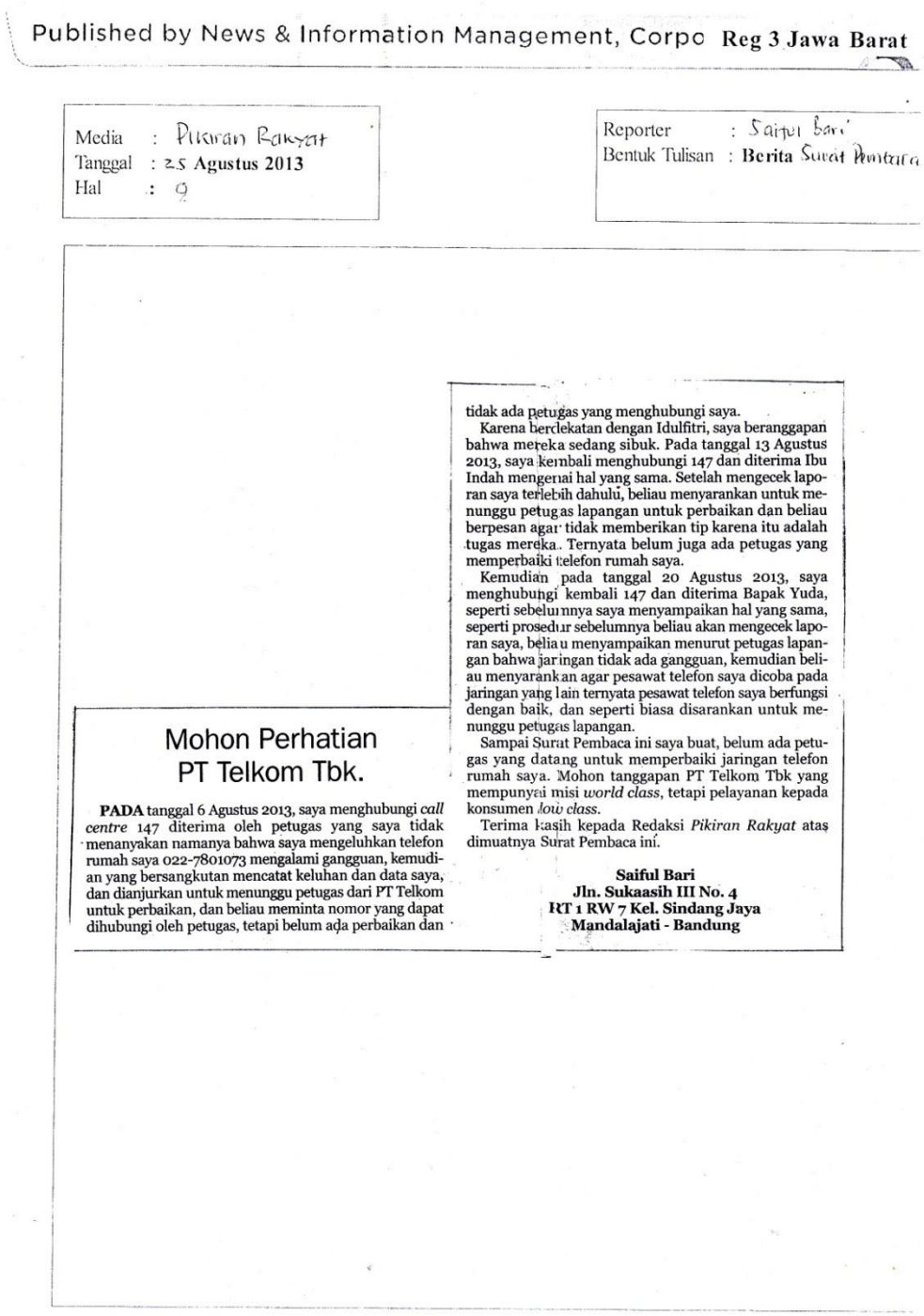
Demi menjadi *world cla university*, kata dia, menir kan Ashari, harus ditunja dengan profesionalisme ak demik yang baik. "Dan Ashi mengaku akan mengedepa kan pengabdian kepada m syarakat dan kalangan i dustri, untuk menunja kualitas pendidikan. Sela itu, dirinya yakin Telkc University akan tembus p ringkat dunia," tandasnya.

(riza pahlevi/so

Sumber : Division Communication

Gambar 2.5

Contoh Kliping Harian Pikiran Rakyat



Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Pikiran Rakyat
Tanggal : 25 **Agustus 2013**
Hal : 9

Reporter : Saipul Bari
Bentuk Tulisan : **Berita** Surat Pembaca

Mohon Perhatian PT Telkom Tbk.

PADA tanggal 6 Agustus 2013, saya menghubungi *call centre* 147 diterima oleh petugas yang saya tidak menanyakan namanya bahwa saya mengeluhkan telefon rumah saya 022-7801073 mengalami gangguan, kemudian yang bersangkutan mencatat keluhan dan data saya, dan dianjurkan untuk menunggu petugas dari PT Telkom untuk perbaikan, dan beliau meminta nomor yang dapat dihubungi oleh petugas, tetapi belum ada perbaikan dan tidak ada petugas yang menghubungi saya.

Karena berdekatan dengan Idulfitri, saya beranggapan bahwa mereka sedang sibuk. Pada tanggal 13 Agustus 2013, saya kembali menghubungi 147 dan diterima Ibu Indah mengenai hal yang sama. Setelah mengecek laporan saya terlebih dahulu, beliau menyarankan untuk menunggu petugas lapangan untuk perbaikan dan beliau berpesan agar tidak memberikan tip karena itu adalah tugas mereka. Ternyata belum juga ada petugas yang memperbaiki telefon rumah saya.

Kemudian pada tanggal 20 Agustus 2013, saya menghubungi kembali 147 dan diterima Bapak Yuda, seperti sebelumnya saya menyampaikan hal yang sama, seperti prosedur sebelumnya beliau akan mengecek laporan saya, beliau menyampaikan menurut petugas lapangan bahwa jaringan tidak ada gangguan, kemudian beliau menyarankan agar pesawat telefon saya dicoba pada jaringan yang lain ternyata pesawat telefon saya berfungsi dengan baik, dan seperti biasa disarankan untuk menunggu petugas lapangan.

Sampai Surat Pembaca ini saya buat, belum ada petugas yang datang untuk memperbaiki jaringan telefon rumah saya. Mohon tanggapan PT Telkom Tbk yang mempunyai misi *world class*, tetapi pelayanan kepada konsumen *low class*.

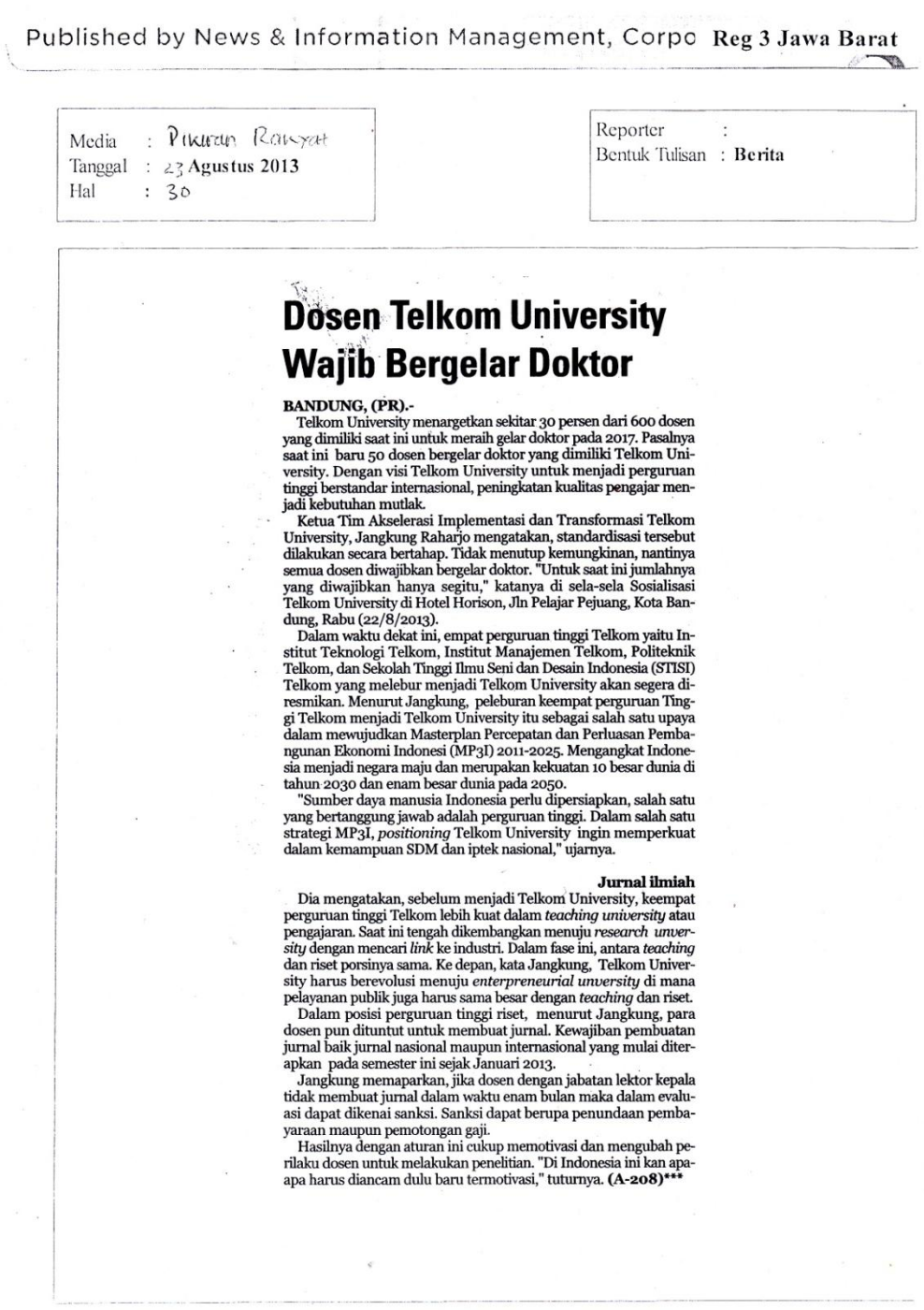
Terima kasih kepada Redaksi *Pikiran Rakyat* atas dimuatnya Surat Pembaca ini.

Saiful Bari
Jln. Sukaasih III No. 4
RT 1 RW 7 Kel. Sindang Jaya
Mandalajati - Bandung

Sumber : Division Communication

Gambar 2.6

Contoh Kliping Harian Pikiran Rakyat



Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Pikiran Rakyat
Tanggal : 23 Agustus 2013
Hal : 30

Reporter :
Bentuk Tulisan : **Berita**

Dosen Telkom University Wajib Bergelar Doktor

BANDUNG, (PR).-

Telkom University menargetkan sekitar 30 persen dari 600 dosen yang dimiliki saat ini untuk meraih gelar doktor pada 2017. Pasalnya saat ini baru 50 dosen bergelar doktor yang dimiliki Telkom University. Dengan visi Telkom University untuk menjadi perguruan tinggi berstandar internasional, peningkatan kualitas pengajar menjadi kebutuhan mutlak.

Ketua Tim Akselerasi Implementasi dan Transformasi Telkom University, Jangkung Raharjo mengatakan, standardisasi tersebut dilakukan secara bertahap. Tidak menutup kemungkinan, nantinya semua dosen diwajibkan bergelar doktor. "Untuk saat ini jumlahnya yang diwajibkan hanya segitu," katanya di sela-sela Sosialisasi Telkom University di Hotel Horison, Jln Pelajar Pejuang, Kota Bandung, Rabu (22/8/2013).

Dalam waktu dekat ini, empat perguruan tinggi Telkom yaitu Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Ilmu Seni dan Desain Indonesia (STISI) Telkom yang melebur menjadi Telkom University akan segera diresmikan. Menurut Jangkung, peleburan keempat perguruan Tinggi Telkom menjadi Telkom University itu sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesi (MP3I) 2011-2025. Mengangkat Indonesia menjadi negara maju dan merupakan kekuatan 10 besar dunia di tahun 2030 dan enam besar dunia pada 2050.

"Sumber daya manusia Indonesia perlu dipersiapkan, salah satu yang bertanggung jawab adalah perguruan tinggi. Dalam salah satu strategi MP3I, *positioning* Telkom University ingin memperkuat dalam kemampuan SDM dan iptek nasional," ujarnya.

Jurnal ilmiah

Dia mengatakan, sebelum menjadi Telkom University, keempat perguruan tinggi Telkom lebih kuat dalam *teaching university* atau pengajaran. Saat ini tengah dikembangkan menuju *research university* dengan mencari *link* ke industri. Dalam fase ini, antara *teaching* dan riset porsinya sama. Ke depan, kata Jangkung, Telkom University harus berevolusi menuju *enterpreneurial university* di mana pelayanan publik juga harus sama besar dengan *teaching* dan riset.

Dalam posisi perguruan tinggi riset, menurut Jangkung, para dosen pun dituntut untuk membuat jurnal. Kewajiban pembuatan jurnal baik jurnal nasional maupun internasional yang mulai diterapkan pada semester ini sejak Januari 2013.

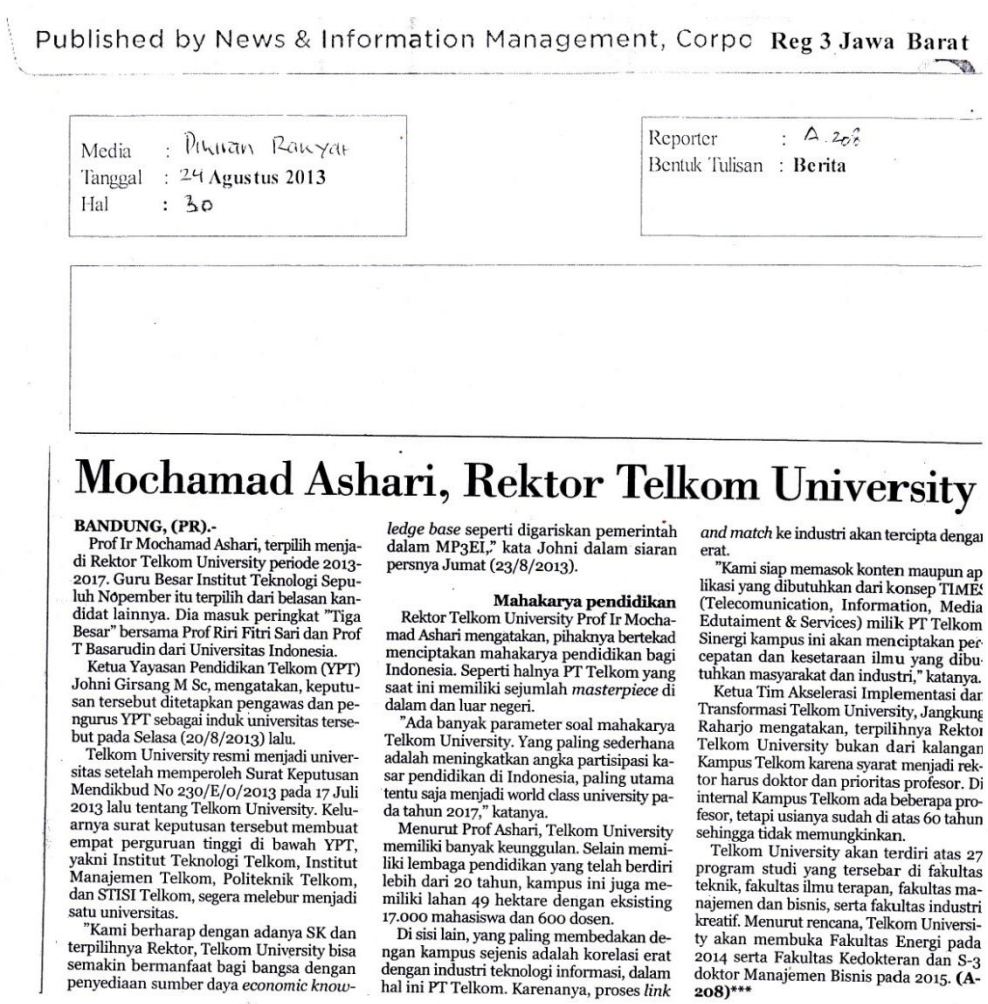
Jangkung memaparkan, jika dosen dengan jabatan lektor kepala tidak membuat jurnal dalam waktu enam bulan maka dalam evaluasi dapat dikenai sanksi. Sanksi dapat berupa penundaan pembayaraan maupun pemotongan gaji.

Hasilnya dengan aturan ini cukup memotivasi dan mengubah perilaku dosen untuk melakukan penelitian. "Di Indonesia ini kan apa-apa harus diancam dulu baru termotivasi," tuturnya. **(A-208)*****

Sumber : Division Communication

Gambar 2.7

Contoh Kliping Harian Pikiran Rakyat



Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Pikiran Rakyat
Tanggal : 24 Agustus 2013
Hal : 30

Reporter : A. 208
Bentuk Tulisan : Berita

Mochamad Ashari, Rektor Telkom University

BANDUNG, (PR).-

Prof Ir Mochamad Ashari, terpilih menjadi Rektor Telkom University periode 2013-2017. Guru Besar Institut Teknologi Sepuluh Nopember itu terpilih dari belasan kandidat lainnya. Dia masuk peringkat "Tiga Besar" bersama Prof Riri Fitri Sari dan Prof T Basarudin dari Universitas Indonesia.

Ketua Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) Johni Girsang M Sc, mengatakan, keputusan tersebut ditetapkan pengawas dan pengurus YPT sebagai induk universitas tersebut pada Selasa (20/8/2013) lalu.

Telkom University resmi menjadi universitas setelah memperoleh Surat Keputusan Mendikbud No 230/E/0/2013 pada 17 Juli 2013 lalu tentang Telkom University. Keluarnya surat keputusan tersebut membuat empat perguruan tinggi di bawah YPT, yakni Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, Politeknik Telkom, dan STISI Telkom, segera melebur menjadi satu universitas.

"Kami berharap dengan adanya SK dan terpilihnya Rektor, Telkom University bisa semakin bermanfaat bagi bangsa dengan penyediaan sumber daya *economic knowledge base* seperti digariskan pemerintah dalam MP3EI," kata Johni dalam siaran persnya Jumat (23/8/2013).

Mahakarya pendidikan

Rektor Telkom University Prof Ir Mochamad Ashari mengatakan, pihaknya bertekad menciptakan mahakarya pendidikan bagi Indonesia. Seperti halnya PT Telkom yang saat ini memiliki sejumlah *masterpiece* di dalam dan luar negeri.

"Ada banyak parameter soal mahakarya Telkom University. Yang paling sederhana adalah meningkatkan angka partisipasi kasar pendidikan di Indonesia, paling utama tentu saja menjadi world class university pada tahun 2017," katanya.

Menurut Prof Ashari, Telkom University memiliki banyak keunggulan. Selain memiliki lembaga pendidikan yang telah berdiri lebih dari 20 tahun, kampus ini juga memiliki lahan 49 hektare dengan eksisting 17.000 mahasiswa dan 600 dosen.

Di sisi lain, yang paling membedakan dengan kampus sejenis adalah korelasi erat dengan industri teknologi informasi, dalam hal ini PT Telkom. Karenanya, proses *link and match* ke industri akan tercipta dengan erat.

"Kami siap memasok konten maupun aplikasi yang dibutuhkan dari konsep TIME (Telecomunication, Information, Media Edutaiment & Services) milik PT Telkom Sinergi kampus ini akan menciptakan percepatan dan kesetaraan ilmu yang dibutuhkan masyarakat dan industri," katanya.

Ketua Tim Akselerasi Implementasi dan Transformasi Telkom University, Jangkung Raharjo mengatakan, terpilihnya Rektor Telkom University bukan dari kalangan Kampus Telkom karena syarat menjadi rektor harus doktor dan prioritas profesor. Di internal Kampus Telkom ada beberapa profesor, tetapi usianya sudah di atas 60 tahun sehingga tidak memungkinkan.

Telkom University akan terdiri atas 27 program studi yang tersebar di fakultas teknik, fakultas ilmu terapan, fakultas manajemen dan bisnis, serta fakultas industri kreatif. Menurut rencana, Telkom University akan membuka Fakultas Energi pada 2014 serta Fakultas Kedokteran dan S-3 doktor Manajemen Bisnis pada 2015. **(A-208)*****

Sumber : Division Communication

Gambar 2.8

Contoh Kliping Harian Galamedia



Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Galamedia
Tanggal : 27 Agustus 2013
Hal : 6

Reporter :
Bentuk Tulisan : **Berita**

Dua Pekerja Tersengat Listrik

SOREANG, (GM).-
Dua orang karyawan CV Ganda Makmur rekanan PT Telkom yang sedang mengerjakan perbaikan kabel telepon, terpental dari ketinggian sekitar 5 meter akibat tersengat aliran listrik di pinggir Jalan Raya Soreang-Banjaran, Senin (26/8) pukul 12.15 WIB. Mulut kedua korban diketahui mengeluarkan darah kental.

Korban yaitu Ujang Junaedi (22), warga Kp. Cihuni Girang, RT 01/RW 05, Desa Gandamekar, Kecamatan Kadungora, Kab. Garut dan Rudi Setiawan (25), warga Kp. Cikalage Girang, Desa Hegarmanah, Kec. Cikancung, Kab. Bandung. Ketika korban menyentuh kabel listrik, terdengar suara bergemuruh.

"Saya mendengar suara mirip kendaraan besar yang melintas. Kejadiannya sangat cepat, tahu-tahu dua orang sudah terkapar. Satu di jalan dan satu lagi di selokan," kata Dadan (40), salah seorang saksi mata yang ketika kejadian berada di seberang jalan.

Bersama warga lainnya, pegawai salah satu bengkel ini berlari menuju tempat kejadian. Saat itu kedua korban sudah dalam keadaan tidak sadarkan diri.

"Saya kira meninggal, karena saat kita dekati tidak bergerak dan dari mulutnya keluar darah segar. Saya periksa urat nadi di lengannya, ternyata masih berdenyut," ujarnya.

Untuk menyelamatkan nyawa pegawai rekanan PT Telkom ini, warga berinisiatif membawa korban ke RSUD Soreang, sekitar 4 kilometer dari lokasi. Dengan menggunakan mobil boks milik warga, Rudi dan Ujang dilarikan ke RSUD.

Salah seorang warga yang mengantar korban, Bedriansyah (25) mengatakan, selama dalam perjalanan menuju RSUD Soreang darah terus keluar dari mulut keduanya. Begitu sampai rumah sakit, korban langsung ditangani di Instalasi Gawat Darurat (IGD).

"Kalau tubuhnya sih tidak terlihat ada bekas luka bakar, tapi terlihat ada luka memar akibat terjatuh dari tangga," katanya.

Sementara salah seorang rekan korban, Tedi Setiadi, warga Kampung Pamuluyan, Desa Pangauban, Kec. Cisurupan Garut mengaku terkejut saat mendapat kabar dua temannya tersengat listrik. Selama ini, baik Rudi maupun Ujang dikenal sebagai pekerja yang baik dan teliti setiap kali mengerjakan perbaikan maupun pemasangan kabel telepon. "Saya baru dapat kabar siang setelah kejadian. Kejadian ini sudah dilaporkan kepada pimpinan maupun pihak keluarga," kata Tedi.

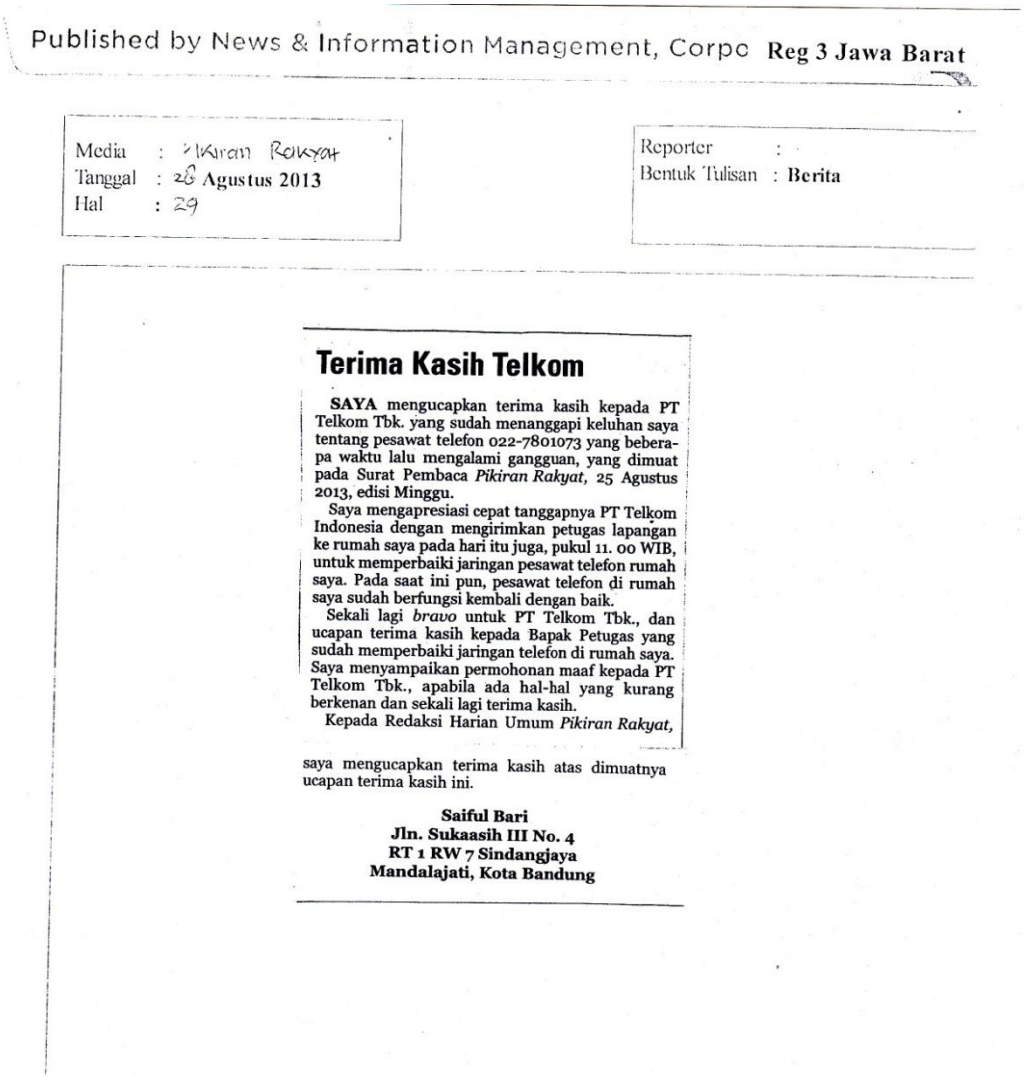
Kejadian tersebut sempat memutus aliran listrik ke sejumlah tempat di Kec. Soreang selama hampir 2 menit. PT PLN Soreang meminta bantuan rekanan dari PT Haleyora Powerindo untuk memeriksa penyebab terjadinya induksi.

"Jujur saja tidak ada koordinasi dalam pengerjaan kabel ini. Tahunya PT Telkom sedang melakukan pekerjaan setelah ada kejadian dua orang tersengat listrik," kata Andria Irawan, petugas dari Haleyora Powerindo. **(B.104)****

Sumber : Division Communication

Gambar 2.9

Contoh Kliping Harian Pikiran Rakyat



Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Pikiran Rakyat
Tanggal : 28 Agustus 2013
Hal : 29

Reporter :
Bentuk Tulisan : **Berita**

Terima Kasih Telkom

SAYA mengucapkan terima kasih kepada PT Telkom Tbk. yang sudah menanggapi keluhan saya tentang pesawat telefon 022-7801073 yang beberapa waktu lalu mengalami gangguan, yang dimuat pada Surat Pembaca *Pikiran Rakyat*, 25 Agustus 2013, edisi Minggu.

Saya mengapresiasi cepat tanggapnya PT Telkom Indonesia dengan mengirimkan petugas lapangan ke rumah saya pada hari itu juga, pukul 11. 00 WIB, untuk memperbaiki jaringan pesawat telefon rumah saya. Pada saat ini pun, pesawat telefon di rumah saya sudah berfungsi kembali dengan baik.

Sekali lagi *bravo* untuk PT Telkom Tbk., dan ucapan terima kasih kepada Bapak Petugas yang sudah memperbaiki jaringan telefon di rumah saya. Saya menyampaikan permohonan maaf kepada PT Telkom Tbk., apabila ada hal-hal yang kurang berkenan dan sekali lagi terima kasih.

Kepada Redaksi Harian Umum *Pikiran Rakyat*, saya mengucapkan terima kasih atas dimuatnya ucapan terima kasih ini.

Saiful Bari
Jln. Sukaasih III No. 4
RT 1 RW 7 Sindangjaya
Mandalajati, Kota Bandung

Sumber : Division Communication

Gambar 2.10

Contoh Kliping Harian Inilah Koran



Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Inilah koran
Tanggal : 1 September 2013
Hal : 1

Reporter :
Bentuk Tulisan : **Berita**

Tel-U Potensial Jadi PT Kelas Dunia

INILAH, Bandung – Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhammad Nuh meresmikan Telkom University (Tel-U) di kawasan Bandung Technoplex di Jalan Terusan Buah Batu Kota Bandung, Sabtu (31/8).

"Peranan BUMN dalam dunia pendidikan sangat diharapkan. Saya pastikan bila ada tiga BUMN di Indonesia turun dan membangun universitas maka 50% masalah pendidikan di Indonesia bisa terselesaikan. Pemerintah mendorong terus lahir yang lainnya," kata Nuh.

Peresmian Telkom University itu menandakan peleburan perguruan tinggu di bawah Yayasan Pendidikan Telkom yakni Institut Teknologi Telkom (ITT), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom).

Hadir pada peluncuran Telkom University dengan sebutan Tel-U hadir pula Dirut PT Telkom Arief Yahya, Dirjen Dikti Budi Santoso serta sejumlah mitra dan jejaring perguruan tinggi itu dari dalam dan luar negeri.

Mendikbud menyebutkan, Telkom University memiliki kapasitas, pengalaman dan jejaring yang sangat dekat dengan industri, sehingga sangat memadai untuk menjadi universitas kelas dunia guna bersaing dan bersanding dengan universitas sejenisnya di dalam maupun di luar negeri.

Dia menyebutkan, universitas itu sejalan dengan program Masterplan Perluasan dan Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

>> bersambung hal A7

... Tel-U Potensial Jadi PT Kelas Dunia

>>sambungan dari hal A1

"Sistem pengajaran pendidikan tinggi dan SDM kita terus berkembang. Dari aneka parameter universitas kelas dunia sangat memungkinkan untuk dikejar oleh universitas manapun termasuk Tel-U," katanya.

Pada kesempatan itu, Mendikbud menegaskan perlunya peran sektor BUMN, swasta dan inisiatif lainnya dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Ia meluruskan persepsi pembangunan sektor pendidikan yang hanya tugas dari pemerintah.

"Pandangan yang menyebutkan pembangunan sektor pendidikan adalah semata tugas pemerintah adalah keliru dan harus diluruskan karena sektor itu perlu dibangun oleh semua pihak dan sinergi," katanya.

Menteri menyebutkan untuk menjadi universitas kelas dunia adalah bersikap terbuka pada perubahan dan hal baru, sinergitas dengan pemerintahan dan lembaga lain, membangun kejujuran, produk yang menciptakan kemanfaatan serta apresiasi yang konstruktif.

Sementara itu Direktur PT Telkom Arief Yahya menyebutkan kehadiran Telkom University adalah wujud komitmen perusahaan untuk terus memberikan mahakarya bagi Bangsa Indonesia. "Telkom University adalah bentuk mahakarya kami berikutnya, setelah sebelumnya menghadirkan Telkomsel, Indonesia Digital Work dan International Expansiun," kata Arif Yahya.

Dalam kesempatan itu, Dirjen Dikti Budi Santoso mengatakan perguruan tinggi tak hanya menciptakan SDM tapi juga ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sementara itu Ketua Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) Johni Girsang menyebutkan kehadiran Tel-U yang saat ini memiliki mahasiswa sebanyak 23 ribu orang itu merupakan kelanjutan dari perjalanan membangun lembaga pendidikan STT Telkom dan Master in Bussines Administration Bandung pada 1990.

"Kami komitmen mengembangkan pengajaran dan sistem pendidikan dengan fokus menyiapkan SDM yang dibutuhkan dalam konsep telecomunication, information, media, edutainment, services (TIMES)," kata Johni Girsang menambahkan. **(ing)**

Sumber : Division Communication

2.2.2 Kegiatan Insidentil

1. Pengenalan dan pengarahan

Hal yang pertama kali dilakukan oleh penulis saat akan melakukan Praktek Kerja Lapangan adalah memperkenalkan diri kepada staf pimpinan yang ada di tempat penulis akan melakukan Praktek Kerja Lapangan bahwa penulis adalah mahasiswa dari Universitas Komputer Indonesia yang ingin melakukan Praktek Kerja Lapangan di Unit *Communication* PT. Telkom Divre III Jawa Barat.

Setelah perkenalan diri penulis kemudian giliran staff pimpinan yang sekaligus sebagai pembimbing Praktek Kerja Lapangan mahasiswa dari Unit *Communication* PT. Telkom Divre III Jawa Barat memperkenalkan diri.

Kemudian penulis mendapat pengarahan dari *Operational manager Communication Regional III,* Asep Tatang. Pengarahan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara nyata kepada mahasiswa dan memberi informasi - informasi serta *Job Deskription* kepada peserta yang akan melakukan praktek kerja lapangan di unit *communication*.

Setelah itu pembimbing juga memperkenalkan kondisi lokasi dimana penulis akan melakukan tugasnya dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan. Dan juga pembimbing menjelaskan tentang peraturan-peraturan yang berlaku di tempat dimana penulis akan

melakukan Praktek Kerja Lapangan. Peraturan - peraturan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Jadwal kerja mulai dari hari Senin hingga hari Jumat. Hari Sabtu dan hari Minggu libur kecuali ada kegiatan yang mengharuskan untuk bekerja (lembur).
2. Jam kerja terhitung dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Jam istirahat dari pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB.
3. Diharapkan selama berada lingkungan Unit *Communication* PT. Telkom Divre III Jawa Barat selama pelaksanaan PKL di PT. Telkom Divre III Jabar para staff pimpinan, karyawan, dan mahasiswa Praktek Kerja Lapangan berpakaian sopan dan rapi.
4. Jika ada karyawan atau mahasiswa Praktek Kerja Lapangan yang ingin izin bekerja maka diharapkan memberikan keterangan kepada pimpinan dan pembimbing terlebih dahulu. Kemudian setelah perkenalan diatas selesai maka pembimbing memberikan tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan namun sebelumnya pembimbing menjelaskan terlebih dahulu tugas yang diberikan dan memberikan contoh dalam pengerjaanya hingga mahasiswa mengerti pengerjaan tugas yang diberikan untuk dikerjakan tersebut.

Berikut foto penulis dan anggota PKL lain setelah melakukan kegiatan pengarahan bersama pembimbing dan *Operational Manager* Telkom DriveIII.

Gambar 2.11

Penulis beserta pembimbing setelah melakukan pengarahan



Sumber : Arsip Penulis, Agustus 2013

2. Konsep Artikel/ Berita/ Pidato

Dalam konsep ini dimana peserta PKL mampu membuat sebuah berita atau Artikel dari hasil peliputan acara, selain itu peserta PKL dianjurkan mampu membuat konsep pidato yang nantinya akan dibacakan oleh pemimpin unit *Public Relations* mengenai suatu hal.

3. Mengikuti Rapat promosi SK Mutasi dan SK Promosi PT. Telkom DriveIII

Pada hari Selasa Tanggal 10 September 2013, mahasiswa PKL ditugaskan untuk mengikuti rapat mengenai SK Mutasi dan SK Promosi dimana Mahasiswa PKL ditugaskan untuk mencatat informasi – informasi penting dalam rapat tersebut, kemudian dibuat berita laporan hasil rapat lalu diserahkan kepada *Officer Division Communication* untuk diperiksa. Jika sudah tidak ada kesalahan, berita tersebut dapat dimuat di *intranet* Divre III yang disebut *Portal* Divre III.

4. Melakukan Pengambilan Foto dan Video

Pada saat adanya kegiatan event, mahasiswa PKL diharuskan untuk melakukan pengambilan foto dan video pada kegiatan atau acara yang sedang berlangsung, dimana foto tersebut akan dijadikan hasil dokumentasi PT. Telkom, dalam hal ini mahasiswa PKL diberikan kebebasan untuk menggali potensinya, namun tetap akan ada *coordinator* yang nantinya akan menilai kelayakan dokumen tersebut untuk ditayangkan.

5. Membuat Press Release

Setelah melakukan liputan dan mencatat hal-hal penting mengenai acara yang tengah berlangsung, kemudian penulis merangkum berita tersebut untuk dijadikan sebagai *press release* yang nantinya akan diberitakan dalam *intranet* Divre III yang disebut *Portal* Divre III. Setelah membuat *press release* kemudian tulisan tersebut diserahkan kepada pembimbing lapangan untuk dikoreksi. Jika telah diperiksa, *press release* tersebut diserahkan untuk kemudian dimuat di *Portal* Divre III agar dapat dapat diketahui dan dibaca oleh seluruh karyawan Divre III.

6. Peliputan Acara Motoris Internet Masuk Desa Di Sumedang

Pada hari Selasa Tanggal 27 Agustus 2013, adanya acara motoris internet masuk desa di Sumedang. Acara motoris internet masuk desa di Sumedang tersebut dilakukan antara PT. Telkom Sumedang dengan pemerintahan Kabupaten Sumedang untuk

melakukan kerjasama dalam mendukung PT. Telkom dengan memberikan layanan edukasi produk Telkom sekaligus mengenai benefit internet kepada masyarakat di pelosok daerah guna meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di daerah Sumedang. Acara tersebut berlangsung di halaman kantor Gedung Negara pemerintahan Kabupaten Sumedang.

7. Peliputan Acara Hari Pelanggan

Pada hari Selasa Tanggal 4 september 2013, diselenggarakan acara hari pelanggan di Plasa Telkom Jalan Lembong Bandung. Acara tersebut dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan PT. Telkom dengan memberikan layanan *one day service* dan dihadiri secara langsung oleh jajaran manager PT. Telkom dalam melakukan *service* kepada pelanggannya.

Gambar 2.12

Hari Pelanggan



Sumber : Arsip Penulis, September 2013

8. Peliputan Acara Broadband Learning Center

Pada hari yang sama acara motoris internet masuk desa, PT. Telkom Drive III mengahadiri acara Broadband Learning Center yang diselenggakan oleh PT. Telkom yang langsung di Sumedang, acara ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat secara gratis mengenai beberapa *benefit* (keuntungan) internet untuk meningkatkan kualitas hidup sehari-hari. Acara *Broadband Learning Center* tersebut dilakukan antara PT. Telkom Sumedang dengan SMK Bhakti Nusantara Sumedang. Acara tersebut berlangsung di halaman kantor Gedung Negara pemerintahan Kabupaten Sumedang.

Gambar 2.13

Peliputan Acara Broadband Learning Center



Sumber : Arsip Penulis, Agustus 2013

2.3 Deskripsi Humas

Seperti yang telah kita ketahui bersama begitu banyak para pakar humas yang telah mengemukakan berbagai pendapat mengenai arti humas namun pada prinsipnya mengandung arti dan makna yang sama.

Definisi Public Relation menurut rumusan Rex Hariow dalam bukunya yang berjudul *"Model For Public Relations Education For Profesional Practices"* yang dikeluarkan oleh *International Public Relation Association* (IPRA), setelah mengkaji lebih kurang 472 definisi, humas tersebut yaitu yang berbunyi :

> "Humas adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama; melibatkan manajemen dalam persoalan atau pemersalahan, membantu manajemen mampu menangani opini publik; mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan menggunakan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.

Definisi Humas menurut Frazier ialah :

> "Humas adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan-kebijaksanaan dan prosedur-prosedur seorang individu atau organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan menjalankan suatu program untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan publik").

Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa humas terdiri dari 4 unsur dasar yaitu : pertama merupakan filsafat manajemen yang bersifat sosial, kedua dapat mengidentifikasikan kebijaksanaan-kebijaksanaan dan prosedur-prosedur seorang individu atau sebuah organisasi, ketiga harus mampu

menjalankan suatu program yang telah direncanakan dan ditentukan bersama, serta yang keempat dapat pengertian dan penerimaan publik.

Pengertian Hubungan Masyarakat dijelaskan oleh beberapa pakar dengan beberapa definisi yang berbeda-beda, akan tetapi maksud dari definisi-definisi tersebut umumnya menjurus pada pembentukan citra positif perusahaan.

Definisi Hubungan Masyarakat menurut Guru Besar Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran, Prof. Drdalam bukunya Dasar- dasar *Public Relations* menyimpulkan bahwa :

> "*Public Relations* atau Hubungan Masyarakat adalah tindakan pencitraan yang dilakukan untuk menarik simpati masyarakat terhadap suatu organisasi atau perusahaan".

Definisi menurut *(British) Institute of Public Relations* (IPR) dalam buku *Public Relations*, yakni :

> "Humas adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian suatu organisasi dengan segenap khalayak".

Dilihat dari definisi-definisi tersebut, maka Humas merupakan suatu proses yang *continue* dari usaha manajemen untuk memperoleh *good will* dan pengertian dari public pada umumnya, termasuk *stake holder* internal. Ke dalam, mengadakan perbaikan dan pembenahan melalui *corporate culture building* (membangun budaya lembaga) berbentuk disiplin, motivasi, peningkatan pelayanan dan produktivitas kerja yang diharapkan untuk terciptanya *sense of belonging* terhadap lembaga. Sedangkan keluar, berupaya menciptakan kepercayaan dan citra lembaga (*corporate image*) yang sekaligus memayungi dan mempertahankan citra produknya *(product image).*

2.3.1 Ciri-ciri Humas

Setiap profesi pastinya memiliki cirri-ciri yang dapat membedakan antara profesi satu dengan profesi lainnya, begitu juga dengan Humas.

Adapun ciri-ciri Hubungan Masyarakat (Humas) menurut , yaitu :

a) Humas adalah kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik.
b) Humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh manajemen suatu organisasi/ perusahaan.
c) Public yang menjadi sasaran humas adalah public eksternal dan public internal.
d) Operasionalisasi humas adalah membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik dan mencegah terjadinya rintangan psikologi, baik yang timbul dari pihak organisasi maupun dari pihak public.

Dari ciri diatas, dapat disimpulkan bahwa humas mempunyai tujuan untuk menciptakan hubungan yang baik dengan publik eksternal dan publik internal, serta menumbuhkan citra positif perusahaan, dengan adanya dukungan dari khalayak maupun organisasi yang bersangkutan.

2.3.2 Fungsi Humas

Pakar Ilmu Komunikasi antara lain sebagai berikut :

1. Fungsi dan tugas PR dalam sebuah organisasi/perusahaan atau kelembagaan harus mampu menunjang manajemen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Fungsi dan tugas PR dalam sebuah organisasi/perusahaan atau kelembagaan adalah membina secara terus menerus hubungan yang harmonis baik dengan publik internal maupun public eksternal.
3. Praktisi kehumasan bertugas komunikasi dua arah, dalam artian menyebarkan informasi dan lembaga dan menyalurkan opini public kepada lembaga dimana bekerja.
4. Demi kepentingan umum, praktisi kehumasan bertugas untuk melayani publik sekaligus member nasihat dan masukan kepada pimpinan organisasi/lembaga tempat ia bekerja.

Fungsi Public Relations/ Humas dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Marketing

Marketing merupakan semua aktivitas organisasi/ instansi/ perusahaan yang dilakukan dalam rangka menyalurkan barang atau jasa kepada konsumen atas dasar pengertian akan kegunaannya terhadap tempat, waktu, perpindahan hak milik, bentuk dan kepuasan masing-masing pihak yang terlibat dalam proses penyaluran yang dimaksud. Semua kegiatan tersebut pada dasarnya ditujukan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan konsumen akan barang atau jasa.

b. Publisitas

Publisitas merupakan salah satu kegiatan utama dari *Public Relations*/ Humas dalam memberi keterangan dan

penerangan kepada publiknya. Publisitas merupakan salah satu bentuk persuasi sebagai teknik penyampaian informasi yang mengandung nilai serta unsure - unsur berita yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian dalam mendahului upaya persuasi lainnya. Dengan publisitas, petugas Public Relations/ Humas harus memberikan informasi atau keterangan, baik kepada publiknya maupun masyarakat, agar mereka memperoleh cukup pengetahuan tentang organisasi/ instansi/ perusahaan yang bersangkutan.

Informasi dapat diberikan melalui berbagai bentuk komunikasi serta menggunakan berbagai media ataupun langsung, yang sifatnya pemberitahuan dengan tujuan membangkitkan perhatian, simpati, dan kepercayaan masyarakat pada kegiatan dan kebijaksanaan organisasi/ instansi/ perusahaan.

Sehingga dapat diketahui bahwa fungsi seorang humas tidaklah mudah seperti apa yang orang lain pikirkan. Disamping menjaga citra positif perusahaan/ organisasi, seorang humas juga dituntut harus bisa berkomunikasi dengan baik kepada public internal maupun ekternal dan menjaga moral perilaku dan individunya sendiri.)

2.3.3 Tujuan *Public Realation*

Tujuan *Public Relations* adalah mengembangkan *goodwill* dan memperoleh opini publik yang *favorable* atau menciptakan kerjasama

bedasarkan hubungan yang harmonis dengan berbagai publik, kegiatan *public relations* harus dikerahkan kedalam dan keluar.)

Sedangkan menurut Jefkins dalam bukunya *Public Relations* menjelaskan bahwa tujuan public relations adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengubah citra umum di mata masyarakat sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Untuk meningkatkan bobot kualitas para calon pegawai.
3. Untuk menyebarluaskan suatu cerita sukses yang telah dicapai oleh perusahaan kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan.
4. Untuk memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat luas, serta membuka pangsa pasar baru.
5. Untuk mempersiapkan dan mengkondisikan masyarakat bursa saham atas rencana perusahaan untuk menerbitkan saham baru atau saham tambahan.
6. Untuk memperbaiki hubungan antar perusahaan itu dengan masyarakatnya, sehubungan dengan telah terjadinya suatu peristiwa yang mengakibatkan kecaman, kesangsian, atau salah paham di kalangan masyarakat terhadap niat baik perusahaan.
7. Untuk mendidik konsumen agar mereka lebih efektif dan mengerti dalam memanfaatkan produk-produk perusahaan.
8. Untuk meyakinkan masyarakat bahwa perusahaan mampu bertahan atau bangkit kembali setelah terjadinya suatu krisis.

9. Untuk meningkatkan kemampuan dan ketahanan perusahaan dalam menghadapi resiko pengambilalihan oleh pihak lain.
10. Untuk menciptakan identitas perusahaan yang baru.
11. Untuk menyebarluaskan informasi mengenai aktivitas dan partisipasi para pimpinan perusahaan organisasi dalam kehidupan sosial sehari-hari.
12. Untuk mendukung keterlibatan suatu perusahaan sebagai sponsor dari suatu acara.
13. Untuk memastikan bahwa para politisi benar-benar memahami kegiatan-kegiatan atau produk perusahaan yang positif, agar perusahaan yang bersangkutan terhindar dari peraturan, undang-undang, dan kebijakan pemerintah yang merugikan.
14. Untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan riset yang telah dilakukan perusahaan, agar masyarakat luas mengetahui betapa perusahaan itu mengutamakan kualitas dalam berbagai hal.

2.3.4 Ruang Lingkup Hubungan Masyarakat

Hubungan Masyarakat memiliki ruang lingkup yang luas dalam menghadapi permasalahan-permasalahan dalam suatu organisasi yang berhubungan dengan kegiatan organisasi, baik dalam public eksternal maupun dam public internal.

ruang lingkup humas dapat dibagi menjadi enam bagian, yaitu :

1. Publisitas
2. Pemasaran

3. *Public Affairs*
4. Manajemen Isu
5. Lobi
6. Hubungan Investor

2.4. Analisa Humas PT. Telkom Divre III Jabar

Public Relation (Humas) adalah suatu profesi yang memiliki tujuan untuk menciptakan pemahaman antara perusahaan dan publiknya, membangun citra korporat, membentuk opini publik yang *favorable* dan membentuk *goodwill* dan kerja sama. Kegiatan PR adalah mediator yang menjembatani kepentingan organisasi, lembaga atau perusahaan dengan publiknya. Berbagai aktivitas PR yang senantiasa menciptakan, menjaga dan meningkatkan citra yang positif.

Divison Communication (humas) PT. Telkom Divre III Jabar berperan sebagai jembatan antara publik internal dan publik eksternal. Jika didalam lingkungan publik internal, *Divison Communication* PT. Telkom Divre III Jabar berperan sebagai fasilitator suatu kegiatan yang biasa diadakan oleh PT. Telkom maupun jembatan informasi antara perusahaan dan publiknya. Humas harus mampu membina hubungan atau menjalin relasi yang baik dengan pihak manapun karena hal ini dapat mempengaruhi citra perusahaan.

Seperti yang dikatakan Cutlip & Center menyebut bahwa fungsi *public relations* sebagai berikut :

1. Menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi

2. Menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik denghan menyebar luaskan informasi dari perusahaan kepada publik danmenyalurkan opini publik kepada perusahaan.
3. Melayani publik dan memberikan nasihat kepada pimpinan perusahaan untuk keoentingan umum.
4. Membina hubungan secara harmonis antara perusahaan dan publik, baik internal maupun eksternal.

Berdasarkan fungsi diatas salah satu contoh fungsi humas adalah membina hubungan dan menciptakan pemahaman antara PT. Telkom dengan publik internal maupun eksternal.

- **Menjaga Hubungan dan menciptakan pemahaman antara PT.Telkom Divre III Jawa Barat dengan publik internal maupun eksternal**

Menurut penulis, Humas di PT. Telkom sudah berjalan dengan semestinya, karena apa yang dikerjakan atau yang direncanakan semua mengacu pada tujuan dari profesi Humas itu sendiri. Seperti membina hubungan yang baik antara publik internal dan eksternal, Humas disini berperan sebagai jembatan informasi bilamana akan diadakan suatu kegiatan/ acara dengan cepat divisi Humas mengkomunikasikan nya kepada pihak-pihak bersangkutan.

Selain itu, humas pun dapat berfungsi sebagai manajemen konflik (melakukan pemetaan dan mencari solusi untuk pemecahan masalah menyangkut perusahaan). Lalu, seorang humas harus pintar berinovasi dan kreatif dalam

merancang suatu kegiatan yang dapat memberikan manfaat atau keuntungan untuk perusahaan dan publiknya.

1. Menjaga Hubungan dengan Publik Internal

Menurut teori Hubungan Manusiawi (Barnard dan Elton Mayo) beranggapan bahwa "organisasi dapat diurus dengan baik dan dapat mencapai sasaran yang ditetapkan apabila didalam organisasi itu terdapat hubungan antar-pribadi yang serasi."

Lalu Elton Mayo mengatakan, "Apabila didalam organisasi ada kepuasan psikologis pada diri para anggota, ada moral, disiplin dan motivasi yang tinggi, maka organisasi akan dapat diurus dengan mudah dan dapat berjalan baik menuju sasaran yang ditetapkan. Teori organisasi *Human Relation* mengakui pentingnya hubungan antar pribadi yang harmonis, yakni hubungan yang didasarkan atas kerukunan, kekeluargaan, hormat-menghormati dan saling menghargai."

Oleh karena itu, untuk menjaga hubungan antar sesama karyawan agar selalu terbina dengan baik, Humas harus pintar merancang strategi untuk membuat lingkungan organisasi yang kondusif dengan harmonis nya hubungan antar sesama karyawan. Dimana untuk menjaga keharmonisan itu, Humas PT.Telkom harus aktif berkomunikasi dan menerima keluhan, saran ataupun pendapat dari sesama anggota perusahaan, agar kemudian Humas dapat menemukan *need and wants* dari pimpinan, karyawan, dan seluruh publik internal PT. Telkom dan dapat menemukan solusi untuk itu.

Selain itu, di PT. Telkom Divre III Jabar juga sering diadakan kegiatan-kegiatan yang dapat memperat keakraban, seperti *coffee morning*, gerak jalan, *get*

together, *family gathering*, *Code of Conduct*, dll.*Code of Conduct* merupakan suatu kegiatan pedoman untuk karyawan dalam perusahaan yang mana dalam implementasinya setiap anggota dalam perusahaan tersebut berkewajiban mengembangkan iklim kerja yang kondusif. Dalam kegiatan ini, diisi dengan pedoman perilaku, evaluasi kerja, *sharing*, pemberian informasi yang berhubungan dengan PT. Telkom. Dalam kegiatan ini, Humas berperan sebagai penyampai informasi, fasilitator dan terkadang menjadi moderator (yang memimpin) dalam kegiatan ini.

Selain itu, terdapat kegiatan *coffee morning* yang diadakan sebagai ajang *sharing* mengenai berbagai masalah dan mencari solusi untuk kemudian dicatat oleh panitia. Setelah melalui proses perbaikan maka hasil dari acara tersebut harus ditindak lanjuti di kemudian hari. Lalu ada pula gerak jalan, Senam pagi, *Family Gatering* dan *Get Together* yang kegiatannya bersifat untuk refreshing melepas penat dari rutinitas dan mempererat hubungan yang melibatkan seluruh karyawan beserta keluarganya.

Humas bertindak sebagai penyelenggara kegiatan-kegiatan diatas, yang mana ini merupakan strategi Humas PT. Telkom dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan membina hubungan antar karyawan yang baik. Dengan demikian PT. Telkom dapat mempertahankan penyelenggaraan sebagai *Good Governance Coporate*. Karena jika lingkungan kerja kondusif, akan berimbas pada produktivitas karyawannya dalam pekerjaan.

2. Menjaga Hubungan dengan Publik Eksternal

Jika dengan publik eksternal nya, diantaranya menjaga hubungan dengan orang-orang yang berkecimpung di media massa (misal wartawan) dan pemerintah. Untuk rekan pers, Humas PT. Telkom mengadakan kegiatan *press gathering*, konferensi pers, lalu mengirim *press release* jika ada kegiatan maupun informasi yang berkaitan dengan PT. Telkom yang yang dirancang untuk pers. Selain itu, Humas PT. Telkom juga sering mengadakan kegiatan sosialisasi maupun bakti sosial bekerja sama dengan pihak pemerintahan.

Humas juga berperan sebagai juru bicara maupun utusan dari perusahaan jika ada suatu informasi yang bersangkutan dengan kebijakan ataupun hal-hal menyangkut PT. Telkom perlu disampaikan ke publik (melalui media ataupun secara langsung) atau misalnya jika ada pemberitaan negatif yang perlu diklarifikasi atau diselesaikan dengan cepat (seperti misalnya, saat ada pemberitaan mengenai kerugian pada masyarakat yang diakibatkan oleh tekhnisi PT. Telkom Humas biasanya langsung mendatangi pihak yang bersangkutan).

Selanjutnya yang dilakukan oleh divisi Humas PT. Telkom adalah kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Kegiatan CSR bertujuan untuk meningkatkan citra baik perusahaan atau *good corporate* di *public* eksternal diantaranya media, perusahaan lain atau *competitor* dan yang terpenting adalah masyarakat sekitar. Karena citra bagi perusahaan sangat penting dimana berperan sebagai identitas, persepsi dan jati diri perusahaan untuk disampaikan baik secara langsung atau tidak langsung kepada masyarakat tentang perusahaan tersebut.

Identitas perusahaan dapat membedakan perusahaan satu dengan perusahaan lain. (Sutojo, 2004 : 13-14).

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT.Telkom sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat. Dan kegiatan ini pun masih tetap berjalan sampai saat ini. Kegiatan-kegiatan itu diantaranya program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), sosialisasi internet di desa, sosialisasi tentang useeTV , sosialisasi yesTV, program pendidikan dan pembelajaran serta pengembangan industri kreatif melalui berbagai program inkubasi bisnis, yang mana semuanya ditujukan untuk kepentingan perusahaan dan masyarakat.

Dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan selama praktek kerja lapangan, kebanyakan memang telah sesuai dengan ilmu kehumasan yang diperoleh dari kegiatan perkuliahan mahasiswa PKL di kampus.

2.5 Analisa Pelayanan Unit C*ommunication* terhadap Mahasiswa PKL

Praktek Kerja Lapangan di PT. Telkom Divre III Jawa Barat yang dilakukan kurang lebih selama 1 bulan memberikan pengalaman yang besar dan ilmu tambahan yang diberikan oleh *Officer Unit Communication* PT. Telkom Divre III Jawa Barat kepada mahasiswa PKL, mulai dari bimbingan dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan, pengarahan kegiatan, prosedur, hingga tata cara dalam setiap kegiatan, hal tersebut menjadikan mahasiswa PKL dapat lebih mudah untuk memahami kegiatan-kegiatan yang dilakukan di *Unit Communication* PT. Telkom Divre III Jawa Barat. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan ini bukan merupakan suatu kegiatan yang dianggap sebagai tambahan tenaga oleh perusahaan. Tetapi sebagai pemberian pelatihan yang diharapkan

mampu meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta pembentukan tingkah laku mahasiswa PKL, maka diharapkan hal tersebut akan memberikan peranan terhadap peningkatan kinerja untuk mahasiswa yang melakukan PKL sehingga dapat bekerja dengan baik dan profesional.

Selama Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT. Telkom Divre III Jawa Barat, yang dirasakan adalah sambutan seluruh *staff Unit Communication* yang hangat, ramah dan penuh dengan kekeluargaan, kekompakan dan keceriaan. Maka karena itu penulis pun tidak merasa kaku dan canggung untuk berinteraksi serta bekerjasama dengan rekan-rekan kerja disana. Selain itu staff – staff di PT. Telkom Divre III Jawa Barat tidak segan memberikan arahan positif serta wejangan - wejangan untuk penulis dalam masalah pendidikan dan dunia kerja.

Para staff di di PT. Telkom Divre III Jawa Barat pun pandai untuk mengajak orang baru seperti penulis untuk menjadi lebih dekat dan merasa menjadi bagian dari mereka, karena menurut mereka ini cara lain untuk membuat rasa kekeluargaan dalam dunia kerja terlaksana dan memberikan pembelajaran pada mahasiswa PKL, yaitu melatih mahasiswa PKL supaya dapat bekerja dengan baik, termotivasi secara kuat serta dapat merasakan bagaimana situasi-situasi pekerjaan yang nyata didalam dunia kerja. Oleh karenanya dalam melanjalankan kegiatan praktek kerja lapangan mahasiwa PKL tidak banyak menemui kesulitan.